

BAB III

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif untuk menguji hipotesis penelitian. Menurut Sudaryono (2018) penelitian dengan pendekatan kuantitatif adalah sebuah metode penelitian yang bertujuan menggambarkan fenomena atau gejala sosial secara kuantitatif atau menganalisis bagaimana fenomena atau gejala sosial yang terjadi di masyarakat saling berhubungan satu sama lain.

A. POPULASI

1. Populasi

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas objek atau subjek yang mempunyai kuantitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya (Sugiyono, 2011). Populasi dalam penelitian ini adalah keseluruhan anggota pencak silat SH Winongo berjumlah 355 anggota yang berada di kecamatan Dagangan, Madiun.

2. Partisipan

Sampel adalah suatu bagian dari populasi. (Sugiyono, 2017) mengatakan sampel merupakan sebagian dari jumlah populasi yang dipilih untuk mendapatkan sumber data. Tujuan pengambilan sampel dari penelitian ini adalah memberikan peluang secara acak kepada setiap anggota untuk terpilih sebagai sampel.

Teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini menggunakan Teknik yang digunakan dalam penelitian ini Cluster Random Sampling yaitu digunakan untuk menentukan sampel bila obyek yang akan diteliti atau sumber data sangat luas (Sugiyono, 2016). Partisipan dalam penelitian ini adalah anggota pencak silat Setia Hati Winongo yang ada di kecamatan Dagangan, madiun.

Tabel 2 Jumlah Populasi Penelitian

Lokasi	Anggota
Desa Banjarasari Wetan	100 Anggota
Desa Sewulan	100 Anggota
Desa Mruwak	85 Anggota
Desa Jetis	70 Anggota
JUMLAH	355 Anggota

Dari jumlah keseluruhan jumlah populasi anggota pencak silat adalah 355 anggota. Penghitungan jumlah sampel menggunakan Rumus Slovin. Dari

perhitungan jumlah partisipan menggunakan Rumus Slovin di tentukan jumlah sampel sebanyak 188 yang terdiri dari anggota pencak silat SH Winongo yang ada di kecamatan Dagangan, Madiun. Rumus Slovin untuk menentukan sampel adalah sebagai berikut :

$$n = \frac{N}{1+N(e)^2}$$

Keterangan: n = Ukuran sampel/jumlah responden

N = ukuran populasi

E = Presentase kelonggaran ketelitian kesalahan pengambilan sampel yang masih bisa ditolerir: e = 0.05

$$n = \frac{355}{1+355(0,05)^2}$$

$$n = \frac{355}{1,8875}$$

$$n = 188$$

Berdasarkan perhitungan diatas sampel dalam penelitian ini di sesuaikan menjadi sebanyak 188 orang dari seluruh total populasi yang dipilih. Hal ini dilakukan untuk mempermudah dalam pengolahan data dan juga untuk hasil pengujian yang lebih baik. Sampel ini diambil berdasarkan teknik cluster random sampling yaitu digunakan untuk menentukan sampel bila obyek yang akan diteliti atau sumber datanya sangat luas. Kerangka pengambilan sampel berdasarkan cluster random sampling:

- a. Mensampling anggota SH Winongo dikecamatan Dagangan, Madiun
- b. Mensampling empat desa berdasarkan desa yang cukup aktif anggotanya dalam mengikuti kegiatan SH Winongo, desa yang terkenal akan anggotanya sering terlibat pertikaian dan juga daerah yang mayoritas pengikut SH Winongo
- c. Mensampling dari 188 anggota untuk dijadikan subyek penelitian

B. DESAIN PENELITIAN

Desain dalam penelitian ini menggunakan penelitian kuantitatif. Menurut Sugiyono (2016) definisi metode penelitian kuantitatif adalah sebagai metode penelitian kuantitatif dapat diartikan sebagai metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat positivisme, digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel

tertentu, teknik pengambilan sampel pada umumnya dilakukan secara random, pengumpulan data menggunakan instrumen penelitian, analisis data bersifat kuantitatif atau statistik dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan.

Hadi (2000) mendefinisikan variabel sebagai segala sesuatu yang akan menjadi obyek penelitian atau faktor yang berperan dalam peristiwa yang akan diteliti. Variabel penelitian adalah hal yang mendasari peneliti dalam membuat alat ukur. Variabel yang digunakan dalam penelitian ini adalah variabel terikat dan variabel bebas.

Variabel bebas (X) : Fanatisme

Variabel terikat (Y) : Agresivitas

C. INSTRUMEN PENGUMPUL DATA

Menurut Arikunto (2005), instrument penelitian adalah alat bantu yang dipilih dan digunakan oleh peneliti dalam kegiatannya mengumpulkan data agar kegiatan tersebut menjadi sistematis dan dipermudah olehnya, kemudian jenis instrument penelitian sendiri yaitu angket atau kuesioner. Instrument penelitian yang digunakan oleh peneliti adalah kuesioner. Menurut Arikunto (2013) kuesioner adalah sejumlah pertanyaan tertulis yang digunakan untuk memperoleh informasi dari responden dalam arti laporan tentang pribadinya, atau hal-hal yang ia ketahui.

Pengukuran pada setiap pernyataan terdapat 5 alternatif jawaban yang memiliki bobot masing-masing. Setiap jawaban pernyataan favorabel memiliki alternative jawaban sebagai berikut: Sangat Setuju (SS) yang memiliki bobot 5, Setuju (S) memiliki bobot 4, Netral (N) yang memiliki bobot 3, Tidak setuju (TS) memiliki bobot 2, dan Sangat Tidak Setuju (STS) memiliki bobot 1. Sebaliknya dengan pernyataan yang unfavorabel memiliki alternative jawaban sebagai berikut: Sangat Setuju (SS) memiliki bobot 1, Setuju (S) memiliki bobot 2, Netral (N) memiliki bobot 3, Tidak Setuju (TS) memiliki bobot 4, dan Sangat Tidak Setuju (STS) memiliki bobot 5.

1. Skala Agresivitas

a. Definisi Operasional

Agresivitas adalah perilaku yang berbahaya yang memiliki sifat menyakiti secara fisik maupun verbal yang kemungkinan dapat menimbulkan kerugian. Penyusunan skala dalam penelitian ini berdasarkan aspek-aspek agresivitas menurut Buss dan Perry (1992) yaitu

1) *Physical Aggression* (Agresi fisik)

kecenderungan individu untuk melakukan serangan secara fisik untuk mengekspresikan kemarahan atau agresi. Bentuk serangan fisik tersebut

dapat berupa memukul, mendorong, menendang, mencubit dan lain sebagainya.

2) *Verbal Aggression* (Agresi verbal)

Agresi verbal adalah kecenderungan untuk menyerang orang lain yang dapat merugikan dan menyakitkan kepada individu lain secara verbal, yaitu melalui kata-kata atau penolakan. Bentuk serangan verbal seperti cacian, ancaman, mengumpat, atau penolakan.

3) *Anger* (Kemarahan)

irritability (sifat lekas marah), yaitu mengenai tempramental, kecenderungan untuk cepat marah, dan kesulitan untuk mengendalikan amarah.

4) *Hostility* (Permusuhan)

Permusuhan, yaitu perasaan sakit hati dan merasakan ketidakadilan sebagai representasi dari proses berpikir atau kognitif. Permusuhan merupakan pengekspresian dari kebencian kepada orang lain.

b. Pengembangan Alat Ukur

Skala Agresivitas yang digunakan dalam penelitian ini untuk mengetahui seberapa besar tingkat perilaku agresivitas yang ada pada diri para anggota pencak silat SH Winongo. Skala pengukuran ini terdiri dari 4 aspek dan 6 indikator yaitu anggota melakukan penyerangan, anggota melakukan pemukulan, anggota melakukan penghinaan, anggota mengancam, anggota mudah marah, anggota merasakan kebencian.

Tabel 3 Blue Print Skala Agresivitas

No	Aspek	Indikator	Jenis Item		Jumlah
			F	UF	
1	<i>Physical Aggression</i> (Agresi Fisik)	Anggota melakukan penyerangan	3, 18, 38, 53, 55	15, 30, 43, 48, 50	10
		Anggota melakukan pemukulan	11, 22, 34, 49, 51	7, 26, 41, 46, 58	10
2	<i>Verbal Aggression</i> (Agresi Verbal)	Anggota melakukan penghinaan	1, 17, 33, 57, 59	13, 25, 39, 52, 54	10
		Anggota mengancam	9, 21, 36, 45, 47	5, 29, 44, 56, 60	10

		orang lain			
3	<i>Anger</i> (kemarahan)	Anggota mudah marah	2, 10, 19, 27, 35	6, 14, 23, 31, 42	10
4	<i>Hostility</i> (Permusuhan)	Anggota merasakan kebencian	4, 12, 20, 28, 37	8, 16, 24, 32, 40	10

c. Uji Alat ukur

1) Validitas

Validitas adalah suatu ukuran yang menunjukkan tingkat-tingkat kevalidan atau kesahihan dalam suatu instrument (Arikunto, 2006). Menentukan item mana yang valid dan item yang gugur menggunakan ketentuan bila suatu item memiliki nilai $\text{corrected item} - \text{total correlation} \leq 0,3$ maka dinyatakan gugur atau tidak valid dan memiliki $\text{index corrected aitem total correlation} \geq 0,3$ dinyatakan valid (Azwar, 2010). Data yang diperoleh diolah dengan menggunakan *Statistic Package For Social Science for Windows* (SPSS) versi 20 Uji reliabilitas dan Uji Validitas Alat ukur dilakukan pada skala Agresivitas. Berdasarkan kriteria diatas diperoleh hasil uji item skala *growth mindset* yang berisi 60 item dan 11 item gugur, item nomor : 2,3,5,6,20,31,41,46,52,58,59.

No	Aspek	Indikator	Jenis Item		Jumlah
			Valid	Gugur	
1	<i>Physical Aggression</i> (Agresi Fisik)	Anggota melakukan penyerangan	18, 38, 53, 55	15, 30, 43, 48, 50	9
		Anggota melakukan pemukulan	11, 22, 34, 49, 51	7, 26	7
2	<i>Verbal Aggression</i> (Agresi Verbal)	Anggota melakukan penghinaan	1, 17, 33, 57	13, 25, 39, 54	8
		Anggota mengancam	9, 21, 36,	29, 44, 56,	9

		orang lain	45, 47	60	
3	<i>Anger</i> (kemarahan)	Anggota mudah marah	10, 19, 27, 35	14, 23, 42	7
4	<i>Hostility</i> (Permusuhan)	Anggota merasakan kebencian	4, 12, 28, 37	8, 16, 24, 32, 40	9

2) Reliability

Reliabilitas atau keandalan suatu pengukuran menunjukkan sejauh mana pengukuran tersebut bebas dari kesalahan. Dimana keandalan pengukuran merupakan indikasi mengenai stabilitas dan konsistensi dimana instrument mengukur konsep dan membantu menilai “ketepatan” sebuah pengukuran. Pengujian terhadap reliabilitas alat ukur dilakukan dengan menggunakan Model Alpha. Angka Cronbach Alpha pada kisaran 0,700 adalah dapat diterima, diatas 0,800 baik (Azwar, 2010).

Berdasarkan ketentuan diatas, dengan analisis menggunakan program Statistic Package For Social Science for Windows (SPSS) versi 20.0. di dapatkan hasil Cronbach’s alpha (0,967) lebih besar dari 0,800, maka skala agresivitas mempunyai reliabilitas yang tergolong sangat tinggi.

Table 4 Reliability Statistics Agresivitas

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	Cronbach's Alpha Based on Standardized Items	N of Items
,963	,967	40

2. Skala Fanatisme

a. Definisi Operasional

Fanatisme adalah perilaku yang menunjukkan ketertarikan akan suatu hal yang berlebihan yang memiliki pola pikir tidak bisa ditentang opininya

dan memiliki kecintaan yang besar terhadap apa yang disukainya. Penyusunan skala dalam penelitian ini berdasarkan aspek fanatisme menurut goddart (2001) yaitu :

- 1) Besarnya minat dan kecintaan pada satu jenis kegiatan. individu yang memiliki rasa minat dan kecintaan yang berlebihan akan suatu hal yang dimana rasa minat dan kecintannya tidak bisa teralihkan
- 2) Sikap pribadi maupun kelompok terhadap kegiatan tersebut. individu memiliki rasa cinta dan kesetiaan terhadap organisasinya dan juga kelekatan emosi terhadap antar anggota
- 3) Lamanya individu menekuni satu jenis kegiatan. faktor dari lamanya individu ini menetap sehingga menimbulkan rasa kesetiaan terhadap organisasi yang diikutinya.
- 4) Motivasi yang datang dari keluarga. Individu mendapatkan dukungan atau persetujuan yang besar dari keluarga contohnya secara finansial.

b. Pengembangan Alat Ukur

Skala Fanatisme yang digunakan dalam penelitian ini untuk mengetahui seberapa tinggi tingkat perilaku fanatisme yang ada pada diri para anggota pencak silat SH Winongo. Skala pengukuran ini terdiri dari 4 aspek dan 5 indikator yaitu anggota memiliki keinginan yang besar terhadap kelompoknya, anggota memiliki rasa kasih sayang, anggota memiliki perasaan secara pribadi, anggota memiliki perasaan secara kelompok, rasa kebanggaan, dan dukungan keluarga.

Tabel 5 Blue Print Skala Fanatisme

No	Aspek	Indikator	Jumlah Item		Jumlah
			F	UF	
1	Besarnya minat dan kecintaan pada satu jenis kegiatan	Anggota memiliki keinginan yang besar terhadap kelompok	4,14, 24,34, 44,	9,19, 29,39, 49	10
		Rasa kasih sayang terhadap kelompoknya	1,11, 21,31, 41	6,16,2 6,36, 46	10
2	Sikap pribadi	Rasa	3, 13,	8, 18,	10

	maupun kelompok terhadap kegiatan tersebut	persaudaraan yang kuat antar anggota	23,33, 43	28,38, 48	
3	Lamanya individu menekuni satu jenis kegiatan tertentu	Tumbuhnya rasa kebanggaan	5, 15, 25,35, 45	10,20, 30, 40,50	10
4	Motivasi yang datang dari keluarga juga mempengaruhi seseorang terhadap bidang kegiatannya	Dukungan dari keluarga	2, 12, 22, 32, 42	7, 17, 27,37, 47	10

c. Uji Alat Ukur

a) Validitas

Validitas adalah suatu ukuran yang menunjukkan tingkat-tingkat kevalidan atau kesahihan dalam suatu instrument (Arikunto, 2006). Menentukan item mana yang valid dan item yang gugur menggunakan ketentuan bila suatu item memiliki nilai $\text{corrected item - total correlation} \leq 0,3$ maka dinyatakan gugur atau tidak valid dan memiliki $\text{index corrected aitem total correlation} \geq 0,3$ dinyatakan valid (Azwar, 2010). Data yang diperoleh diolah dengan menggunakan *Statistic Package For Social Science for Windows* (SPSS) versi 20.00. Uji reliabilitas dan Uji Validitas Alat ukur dilakukan pada skala Fanatisme. Berdasarkan kriteria diatas diperoleh hasil uji item skala *growth mindset* yang berisi 50 item dan 12 item gugur, item nomor : 1,3,13,16,18,21,22,23,27,34,44,50.

No	Aspek	Indikator	Jumlah Item		Jumlah
			Valid	Gugur	
1	Besarnya minat dan kecintaan pada satu jenis kegiatan	Anggota memiliki keinginan yang besar terhadap kelompok	4, 14, 24	9, 19, 29, 39, 49	7
		Rasa kasih sayang terhadap kelompoknya	11,31, 41	6, 26, 36, 46	7
2	Sikap pribadi maupun kelompok terhadap kegiatan tersebut	Rasa persaudaraan yang antar anggota	33, 43	8, 28, 38, 48	6
3	Lamanya individu menekuni satu jenis kegiatan tertentu	Tumbuhnya rasa kebanggaan	5, 15, 25, 35, 45	10, 20, 30, 40	9
4	Motivasi yang datang dari keluarga juga mempengaruhi seseorang terhadap bidang kegiatannya	Dukungan dari keluarga	2, 12, 32, 42	7, 17, 37, 47	8

b) Reliability

Reliabilitas atau keandalan suatu pengukuran menunjukkan sejauh mana pengukuran tersebut bebas dari kesalahan. Dimana keandalan pengukuran merupakan indikasi mengenai stabilitas dan konsistensi dimana instrument mengukur konsep dan membantu menilai “ketepatan” sebuah pengukuran. Pengujian terhadap reliabilitas alat ukur dilakukan dengan menggunakan Model Alpha. Angka Cronbach Alpha pada kisaran 0,700 adalah dapat diterima, diatas 0,800 baik (Azwar, 2010). Berdasarkan ketentuan diatas, dengan analisis

menggunakan program Statistic Package For Social Science for Windows (SPSS) versi 20.0. di dapatkan hasil Cronbach's alpha (0,969) lebih besar dari 0,800, maka skala fanatisme mempunyai reliabilitas yang tergolong sangat tinggi.

Tabel 6 Reliability Statistic Fanatisme

Reliability Statistics		
Cronbach's Alpha	Cronbach's Alpha Based on Standardized Items	N of Items
,965	,969	38

D. UJI PRASYARAT DAN ANALISIS DATA

1. Uji Prasyarat

Penelitian ini menggunakan alat ukur yang harus diuji dengan tahapan reliabilitas lalu dilanjutkan dengan uji validitas alat ukur. Demikian hasil yang diperoleh menjadi reliabel dan valid. Hasil penelitian yang reliabel menunjukkan kesamaan data dalam waktu yang berbeda. Sedangkan hasil penelitian yang valid menunjukkan kesamaan antara data yang terkumpul dengan data yang sesungguhnya terjadi pada objek yang diteliti (Sugiyono, 2002). Sesuai dengan tujuan penelitian dan karakteristik data yang dikumpulkan, analisis data dalam penelitian ini menggunakan analisis statistic parametric dengan teknik analisis regresi berganda. Teknik analisis ini dipilih dengan sebelumnya telah dilakukan uji prasyarat analisis uji normalitas sebaran dan uji linieritas hubungan (Hadi, 2000)

a. Uji Normalitas Sebaran

Uji normalitas digunakan untuk mengetahui data dari sampel penelitian berasal dari populasi yang memiliki distribusi atau sebaran yang normal atau tidak (Hadi, 2009). Uji normalitas dalam penelitian ini menggunakan Test uji normalitas Kolmogorov Smirnov pada program SPSS versi 20 IMB for Windows. Kaidah yang digunakan adalah apabila harga $p > 0.05$ maka sebaran atau distribusi dinyatakan normal. Apabila harga $p < 0.05$ sebaran atau distribusi dinyatakan tidak normal (Hadi, 2000) . Berdasarkan hasil Test of Normality Kolmogorof Smirnov diperoleh taraf signifikansi (p) pada

variable Y sebesar 0,327. Dimana diperoleh hasil yang lebih besar dari 0,05. Maka, variabel agresivitas mempunyai sebaran normal.

Tabel 7 Hasil uji normalitas fanatisme dan agresivitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Fanatisme	Agresifitas
N		188	188
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	150.27	148.70
	Std. Deviation	18.744	25.526
Most Extreme Differences	Absolute	.062	.069
	Positive	.055	.036
	Negative	-.062	-.069
Kolmogorov-Smirnov Z		.845	.950
Asymp. Sig. (2-tailed)		.472	.327

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

b. Uji Linearitas Hubungan

Uji Linieritas hubungan ini dilakukan untuk memastikan derajat hubungan antara masing-masing variabel bebas dengan variabel terikat. Jika nilai sig adalah mempunyai taraf signifikan ($p \leq 0,05$). maka korelasi antara variabel bebas (X) dengan variabel terikat (Y) dinyatakan linier. Variabel yang diuji dalam penelitian ini yakni variabel bebas fanatisme (X) dan agresivitas (Y). Uji linearitas dengan hasil koefisien sig adalah 255 yang berarti lebih besar dari 0.05 maka variabel bebas fanatisme dengan variabel terikat agresivitas mempunyai hubungan yang tidak linier.

Tabel 8 Hasil uji linearitas fanatisme dan agresivitas

ANOVA Table

		Sig.
(Combined)		.806
Agresifitas * Fanatisme	Between Groups	.255
	Linearity	.819
	Deviation from Linearity	
Within Groups		
Total		

c. Analisis Data

Analisis data adalah proses untuk mencari dan menyusun data yang diperoleh dari penelitian yang dilakukan, dimana teknik analisis data diarahkan untuk menjawab rumusan masalah atau menguji hipotesis yang telah dirumuskan sebelumnya (Sugiyanto,2015). Kegiatan dalam analisis data pada penelitian ini adalah pengelompokkan data berdasarkan variable, melakukan tabulasi, melakukan perhitungan untuk menjawab rumusan masalah dan melakukan perhitungan untuk melakukan pengujian hipotesis.

Tujuan dari teknik analisis ini adalah untuk melihat hubungan fanatisme dan agresivitaas. Analisis data menggunakan SPSS versi 20.0 IBM for windows. Kaidah yang digunakan dalam penelitian ini adalah apabila $(p) < 0.05$ maka hubungan antara variabel bebas dengan variabel terikat dinyatakan signifikan.